



Jurnal Multidisiplin Indonesia

Journal homepage: <https://jmi.rivierapublishing.id/>

ISSN 2963-2900 E-ISSN 2964-9048

ANALISIS SISTEM DAN PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA ANGGOTA KOPERASI KREDIT CU SEMARONG DUSUN SENAKIN KECAMATAN SENGAH TEMILA KABUPATEN LANDAK

Emerianti Peni

Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat, Indonesia

emeriantip@gmail.com

Riwayat Artikel:

Received: 28-12-2022

Revised: 12-01-2023

Accepted: 20-01-2023

Keywords: Ckredit Granting Systems and Procedures, Credit Cooperatives, Cu Semarang

Kata Kunci: Sistem Dan Prosedur Pemberian Kredit, Koperasi Kredit, Cu Semarang.

Abstract

This study aims to determine the system and procedure for granting credit to members of the credit union of cu semarong senakin. This study uses descriptive qualitative research methods using data collection techniques through interviews, analysis, and documentation. And the informants used are employees of the credit union of cu semarong senakin. The results of the research conducted by the researcher show that the procedure for granting credit in credit cooperatives still lacks the standard operating procedure according to the management regulations regarding products and services for the 2019 financial year. Meanwhile, the main problems that exist are inconsistent in carrying out lending procedures and the existence of dual functions in carry out credit granting procedures.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem dan prosedur pemberian kredit pada anggota koperasi kredit cu semarong senakin. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, analisis, dan dokumentasi. Informan yang digunakan adalah karyawan koperasi kredit cu semarong senakin. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa prosedur pemberian kredit dikoperasi kredit masih terdapat kekurangan dari standar operasional prosedur menurut peraturan pengurus tentang produk dan pelayanan tahun buku 2019. Sedangkan masalah-masalah utama yang terdapat adalah tidak konsisten dalam menjalankan prosedur pemberian kredit dan adanya perangkapan fungsi dalam menjalankan prosedur pemberian kredit.

Corresponding Author: Emerianti Peni

E-mail: emeriantip@gmail.com



PENDAHULUAN

Simpan pinjam merupakan lembaga keuangan nonbank yang memiliki peranan penting bagi kelangsungan perekonomian. Menurut undang-undang no.17 tahun 2012, koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi. Memisahkan kekayaan para anggota sebagai modal menjalankan usaha yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial, dan budaya. Manfaat adanya lembaga koperasi simpan dan pinjam bagi anggota adalah, anggota dapat memperoleh pinjaman dengan jumlah yang besar serta mudah dan cepat. Proses bunga adil karena telah disepakati dalam rapat anggota mengenai aturan atau ketentuan yang ada, dan yang harus anggota ketahui sebelum melakukan pengajuan kredit pada lembaga. Untuk itu agar koperasi kredit cu ini dapat mendukung masyarakat dalam mengembangkan usaha juga melancarkan pembangunan.

Menurut rudianto (2010), koperasi adalah perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka, melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis. Menurut rebowo (2014), kopdit (koperasi kredit) atau ksp (koperasi simpan pinjam), merupakan badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip dan nilai - nilai koperasi. Memiliki tujuan yang sama dan bersepakat untuk membentuk modal bersama untuk melayani kebutuhan pinjaman para anggotanya. Sebab anggota koperasi kredit berperan sebagai pemilik, sekaligus sebagai pelanggan. Diartikan dari kalimat pemilik ialah dari anggota untuk anggota, bukan dari anggota untuk orang lain atau untuk pegawai koperasi kredit. Dan kalimat pelanggan diartikan dalam setiap bulan ada simpanan yang namanya simpanan wajib dan simpanan pokok. Oleh sebab itu anggota tersebut adalah pelanggan yang selalu ada setiap bulan untuk menyetor tabungan maupun pinjaman mereka. Tabungan untuk anggota dan angsuran pinjaman uang yang telah diterima sebelumnya juga untuk anggota bukan untuk orang lain. Sesuai dengan bentuk pinjaman dan arah kegunaan pinjaman setiap anggota.

Pada pengelolaan usaha lembaga keuangan dalam koperasi kredit ini memiliki sop yang terstruktur. Bagaimana lingkungan di dalamnya bekerja sama untuk menjalankan sop yang terstruktur agar menarik minat untuk masyarakat luar ikut bergabung dan bisa tertarik menjadi anggota. Peraturan dan pelayanan yang dapat menjamin kepercayaan masyarakat yang tidak hanya mejadi anggota penuh bahkan kepercayaan atas pengajuan pinjaman. Banyaknya anggota yang dicairkan sesuai permintaan secara cepat tanpa harus menunggu lama, atas kerja yang baik dan difasilitasi dengan fasilitas yang memadai dalam bekerja. Contohnya mesin penghitung uang, agar cepat dan mudah sehingga proses pencairan uang lancar. Sehingga harus terpenuhi oleh karyawan atas masing-masing tanggung jawab tanpa merangkap tanggung jawab yang bukan seharusnya dikerjakan sehingga membuat proses kerja lama. Bagian survey lapangan, bagian penagihan lapangan, dan yang mengerjakan proses persetujuan pinjaman. Dilakukan dan dikerjakan dengan orang yang sama, ini sangat memakan waktu yang lama sehingga membuat anggota harus menunggu.

Kondisi ini memungkinkan dapat memperlambat kemajuan lembaga dalam jumlah anggota yang masuk setiap bulannya dan setiap tahunnya. Keberhasilan pelayanan suatu lembaga, dapat membuat ketertarikan masyarakat untuk ikut bergabung. Agar cepat dan mudah untuk dapat dikenal luas di wilayah-wilayah yang ada di dalam bahkan diluar dari wilayah. Pelayanan dan kemudahan dapat memperkenalkan lembaga secara langsung yang berpengaruh positif untuk bertambahnya jumlah anggota yang masuk.

Koperasi kredit cu semarong adalah salah satu koperasi simpan pinjam yang didirikan untuk menghimpun dana masyarakat, dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dengan

bentuk kredit. Lembaga ini salah satu pendukung untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya, atas perkembangan ekonomi masyarakat yang ikut bergabung didalam ruang lingkup cu. Dalam pemberian pinjaman tentunya harus mengikuti sistem dan prosedur lembaga cu semarang. Salah satu dasar yang paling utama agar dapat mengajukan kredit adalah, ketika anggota sudah tiga bulan menjadi anggota penuh dan sudah memiliki saldo yang cukup. Tentunya anggota tersebut bisa mengajukan pinjaman kepada pihak cu. Besarnya pengajuan pinjaman sesuai dengan permintaan anggota.

setelahnya akan ada pertimbangan dan kesepakatan dua belah pihak, antara bagian kredit dan anggota. Bagi anggota yang baru pertama mengajukan kredit, agar memperoleh pinjaman yang cepat diproses tanpa adanya kesulitan yang dialami pada saat diawal. Itu tergantung dengan keaktifan anggota, dapat dilihat bagaimana tanggung jawab sebagai anggota untuk memenuhi kewajibannya selagi menabung. Anggota yang sudah pernah mengajukan pinjaman, bisa dilihat dari angsuran pinjaman sebelumnya. Apakah lancar dan apakah layak disetujui pada saat mengajukan pinjaman yang berikutnya.

Penyaluran kredit selain mempengaruhi hal positif, juga mempengaruhi hal negatif. Penghasilan yang besar, resiko juga ikut besar. Semakin meningkatnya penyaluran kredit biasanya meningkatnya pula kredit yang bermasalah atau kredit macet. Permasalahannya adalah kebanyakan anggota yang mengajukan kredit belum paham dan belum mengetahui alur, untuk bisa mengajukan kredit yang ditentukan oleh lembaga. Anggota yang dari awal ikut bergabung hingga mengajukan kredit tidak ada sama sekali mengikuti pertemuan yang diadakan oleh pihak lembaga yang bertujuan menjelaskan bagaimana sistem dan prosedur lembaga dalam pemberian kredit. Sehingga anggota bisa memahami mengenai sistem dan prosedur yang ada. Banyaknya jenis-jenis pinjaman dan jenis-jenis simpanan yang ada, tentu perlu pengenalan kepada anggota agar anggota dapat memilih untuk menyimpan uang sesuai keinginan anggota. Begitupun juga kedepannya anggota akan meminjam pinjaman sesuai kebutuhan anggota untuk berbagai jenis-jenis pinjaman yang ada di koperasi kredit cu semarang. Sehingga dapat memenuhi rencana yang akan dilakukan dengan uang yang sudah masuk sebagai saldo. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya peningkatan penyaluran kredit yang ada pada lembaga koperasi kredit cu semarang.

Mengingat begitu pentingnya sistem dan prosedur pemberian kredit bagi anggota koperasi kredit cu semarang. Maka peneliti ingin mengetahui dan tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis sistem dan prosedur pemberian kredit pada anggota koperasi kredit cu semarang dusun senakin, kecamatan sengah temila, kabupaten landak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sistem dan prosedur pemberian kredit pada anggota koperasi kredit cu semarang, dusun senakin, kecamatan sengah temila, kabupaten landak.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian di lembaga koperasi kredit cu semarang dusun senakin kecamatan sengah temila kabupaten landak. Sedangkan waktu penelitian pada april 2021 hingga mei 2021. Puji dan syukur kehadirat tuhan yang maha esa atas segala kasih karunia-nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “analisis sistem dan prosedur pemberian kredit pada anggota koperasi kredit cu semarang dusun senakin, kecamatan sengah temila, kabupaten landak.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan atas data-data yang telah ada, yang terdiri dari profil perusahaan, strukrut organisasi, formulir-formulir, dan data-data dari cu. Selanjutnya dilakukan proses analisa terhadap data-data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut : wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data atau informasi yang dibutuhkan menurut sugiyono

(2018:140), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu wawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Cu semarong berdiri di sosok, pada tanggal 7 maret 1993 yang diprakarsai oleh pastor drs. Antonius kalvin, pr bersama tokoh masyarakat umat katolik paroki kristus raja sosok. Pada saat itu jumlah anggota awal 20 orang dan jumlah aset rp 229.600, pada tanggal 25 s/d 27 februari 1993, diadakan pelatihan dasar perdana dengan peserta 20 orang. Setelah pelatihan dasar, diadakan pembahasan nama cu yang akan dibentuk, dari berbagai usulan yang disepakatilah filosofi "semangat gotong royong" yang disingkat dengan nama semarong. Dengan dibentuknya kepengurusan pertama yang dikukuhkan oleh pastor drs. Antonius kalvin, pr pada tanggal 27 februari 1993, cu semarong mendapatkan pengakuan legalitas dari departemen koperasi pengusaha kecil dan menengah pada tahun 1999 dengan nomor : 060/bh/x.2 tgl 25 oktober 1999. Memperhatikan wilayah pelayanan cu semarong tidak hanya diwilayah kabupaten sanggau maka pada tanggal 22 september 2011 melakukan perubahan badan hukum tingkat propinsi dengan nomor: 060.a/bh/pad/x/ tgl. 22 september 2011.

Surat ijin usaha simpan pinjam nomor 503/06/iusp/dpmptspc/ix/2017 tanggal 28 september 2017. Cu semarong berubah menjadi koperasi simpan pinjam (ksp) semarong.

1. Logo cu semarong



Gambar 1 Logo Cu Semarong

- Gambar bola dunia
Melambangkan koperasi kredit cu semarong adalah bagian gerakan credit union dunia.
- Gambar manusia (bapak, ibu dan 2 orang anak)
Melambangkan koperasi kredit cu semarong terdiri dari kumpulan orang-orang yang saling percaya secara bersama-sama untuk mencapai kesejahteraan.
- Gambar hurup "a dan r" mengakar
Melambangkan koperasi kredit cu semarong memiliki kekuatan yang mengakar dari anggota sebagai pondasi yang kokoh untuk membangun koperasi kredit cu semarong.
- Tulisan "semarong" singkat dari semangat gotong royong melambangkan anggota cu semarong memiliki semangat dalam mengembangkan lembaga, hurup "s" dan "g" ukuran besar melambangkan koperasi kredit cu semarong didirikan dengan pikiran dan impian besar dari para pendiri pada akhirnya menjadi koperasi kredit cu semarong yang besar.
- Gambar gunung semarong warna hijau melambangkan kemakmuran dan kesejahteraan.

Berikut diatas merupakan logo beserta arti disetiap gambar logo cu semarong, logo ini yang selalu digunakan sebagai cab surat atau formulir yang menyangkut cu

semarong. Umumnya cu semarong kalimantan barat, khususnya cu semarong dusun senakin, kecamatan sengah temila, kabupaten landak.

2. Visi dan misi

Adapun visi dan misi koperasi kredit cu semarong dimana menggambarkan apa yang akan dilakukan oleh pihak lembaga terhadap masyarakat. Bagaimana lembaga sebagai wadah untuk mengelola keuangan masyarakat.

1. Visi

Menjadi kredit union yang tangguh, terpercaya dan terdepan di kalimantan.

2. Misi

Menyediakan produk dan pelayanan yang inovatif untuk meningkatkan taraf hidup anggota agar semakin mandiri dalam bidang keuangan.

3. Moto

Melahirkan anggota sehat sejahtera

4. Nilai-nilai inti koperasi kredit cu semarong

S: semangat

P: profesional

I : integritas

R: relawan

I : inovasi

T: tanggung jawab

5. 5 pilar credi union

1. Pendidikan

2. Swadaya

3. Solidaritas

4. Inovasi

5. Persatuan dalam keberagaman

6. Budaya kerja

S : sinergi

P : peduli

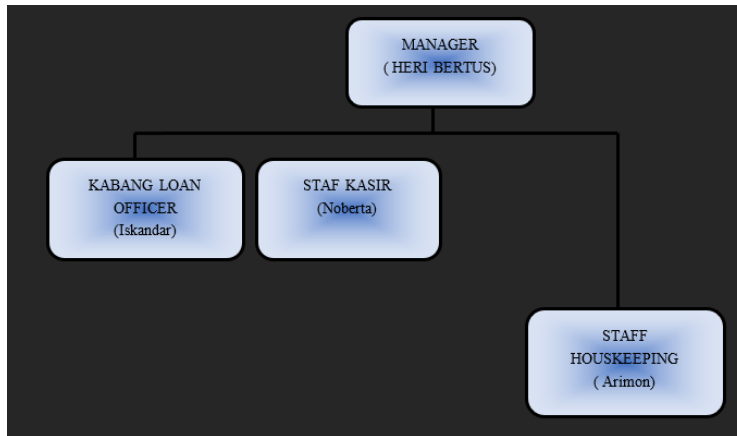
E : efektif

E : energi

D : detail

3. Struktur organisasi

Struktur organisasi yang menggambarkan hubungan yang saling mendukung antara satu dengan bagian yang lain dalam mencapai tujuan yang sama dalam sebuah lembaga. Dengan adanya pembagian kerja, diharapkan semua bagian yang terlibat didalam pekerjaan tersebut dapat mengerti fungsi dan tugas masing-masing dan mampu mengoptimalkan kinerjanya. Untuk mencapai tujuan, diperlukan suatu struktur yang berfungsi untuk menerangkan dan memperjelaskan tugas, wewenang dan tanggung jawab, dibawah ini adalah gambar struktur koperasi kredit cu semarong dusun senakin, kecamatan sengah temila, kabupaten landak. Struktur yang digunakan lebih sederhana dan mudah dipahami oleh semua pihak yang terlibat didalamnya.



Sumber: (cu semarang senakin)

Gambar 1 struktur organisasi cu semarang senakin

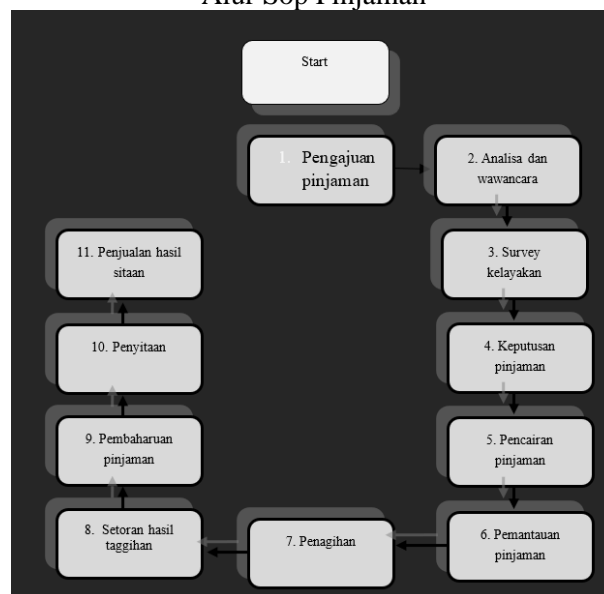
4. Deskripsi pembahasan

Deskripsi pembahasan yang akan diuraikan dalam penelitian ini adalah hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi berdasarkan hasil dari pelaksanaan penelitian. Berikut diuraikan hasil dari pelaksanaan penelitian analisis sistem dan prosedur pemberian kredit pada anggota koperasi kredit cu semarang dusun senakin, kecamatan seghah temila, kabupaten landak.

1.) Tandar dan alur pemberian kredit di koperasi kredit cu semarang

1. Dasar hukum untuk menjalankan *core business* pinjaman.
2. Peraturan pengurus no.003 tentang pinjaman
3. Sop pinjaman
4. Peraturan pengurus tentang produk dan pelayanan tb 2019
5. Keputusan pengurus tentang balas jasa simpanan dan pinjaman tb 2019
6. Form-form kredit

Alur Sop Pinjaman



Sumber: (Cu Semarang Senakin)
Gambar 2 Alur Sop Pinjaman

2.) Standard Operasional Prosedur (Sop) Pinjaman Beserta Peralatan / Perlengkapan Kerja:

1. Pengajuan Pinjaman
2. Analisa Dan Wawancara
3. Survey Kelayakan.
4. Keputusan Pinjaman
5. Pencairan Pinjaman
6. Pemantauan Pinjaman
7. Penagihan
8. Setoran Hasil Tagihan
9. Pembaharuan Pinjaman
10. Penyitaan
11. Penjualan hasil sitaan.

Hasil dari penelitian mengenai alur- alur pinjaman yang ada di koperasi kredit cu semarang senakin, alur ini yang memperlihatkan aturan yang berupa langkah awal yang perlu diketahui oleh anggota cu semarang senakin. Yakni dengan mengetahui alur ini dapat memberikan sebuah gambaran kedepannya mengenai saham yang sudah ada di cu semarang.

1. Jenis - jenis simpanan koperasi kredit cu semarang
 - Simpanan saham
 - Simpanan non saham

Sesuai hasil wawancara karyawan, bahwa jenis simpanan di koperasi kredit cu semarang terdapat 2 (dua) jenis diantaranya simpanan saham dan simpanan non saham. Simpanan saham terbagi menjadi 2 (dua) yang pertama simpanan pokok dan simpanan wajib untuk simpanan pokok sebesar rp.1000.000 dan untuk simpanan wajib sebesar rp.30.000/perbulan. Sementara simpanan non saham terbagi menjadi 6 (enam) yang diantaranya, sikesta, sibuhar, simpel, siharta, sipendik, sitour.

2. Jenis - jenis pinjaman koperasi kredit cu semarang
 - Pinjaman produktif (ppr)
 - Pinjaman konsumtif (pkn)
 - Pinjaman kesejahteraan (pkj)
 - Pinjaman pendidikan (pnd)
 - Pinjaman kesehatan (pks) yaitu pinjaman darurat (pdt)

Hasil observasi dan wawancara kasir bahwa cu semarang memiliki 5 (lima) jenis pinjaman yang ada dilembaga koperasi kredit cu semarang senakin untuk anggota, dalam jenis pinjaman ini tentunya memiliki bunga yang berbeda. Didalam pinjaman produktif terdapat 7 jenis pinjaman, pinjaman konsumtif terdapat 2 jenis pinjaman, pinjaman kesejahteraan terdapat 3 jenis pinjaman, pinjaman pendidikan tidak memiliki jenis pinjaman yang menentukan jenjang pendidikan, jenis pinjaman kesehatan terdapat 1 jenis pinjaman.

3. Syarat Menjadi Anggota
 1. Warga Negara Indonesia
 2. Mengisi Formulir Surat Permohonan Menjadi Anggota Dengan Melampirkan:
4. Menyetor uang tunai untuk membayar sbb :

✓ Simpanan anggota	
a. Simpanan pokok	: rp. 1.000.000
b. Simpanan wajib	: rp. 30.000/bulan
c. Simpanan sikesta	: rp. 20.000 minimal
✓ Administrasi anggota	
a. Uang pendaftaran	: rp. 50.000
b. Uang gedung	: rp. 100.000
c. Uang diksar	: rp. 50.000
✓ Solidaritas anggota	
a. Iuran solkesta	: rp. 70.000/tahun
b. Iuran solduka	: rp. 60.000/tahun
c. iuran solkemah	: rp. 20.000/tahun +
Jumlah	rp. 1.400.000

Hasil wawancara dengan kasir dimana syarat-syarat menjadi anggota cu semarong yang utamanya adalah wni, dan selanjutnya akan ada pengisian formulir surat permohonan yang akan diisi sebagai kewajiban setiap calon anggota untuk melengkapi isi formulir. Dalam pengisian formulir (formulir permohonan kredit), calon anggota memerlukan fc ktp dan fc kk beserta uang sebesar rp. 1.400.000 yang sudah termasuk simpanan anggota, admistrasi anggota, dan solidaritas snggota.

Aturan yang terdapat dilembaga koperasi kredit cu semarong dusun senakin, kecamatan sengah temila, kabupaten landak. Mengenai pengajuan kredit dan berapa lama berstatus anggota hingga bisa mengajukan kredit, dalam pengajuan kredit minimal 3 bulan menjadi anggota baru bisa mengajukan kredit.

Pengajuan dilakukan langsung konsultasi pada bagian kredit mengenai kelayakan dan persetujuan rencana pengajuan kredit oleh anggota. Dengan melengkapi persyaratan permohonan kredit anggota akan melakukan tahap prosedur pemberian kredit untuk bisa dipertimbangkan oleh pihak lembaga.

Untuk syarat pengajuan kredit menggunakan barang jaminan yang asli contoh barang jaminannya berupa :

1. Bpkb mobil / motor
2. Sertifikat rumah
3. Spt (surat pernyataan tanah)
4. Skt (surat keterangan tanah)
5. Syarat pengajuan pinjaman
 1. Barang jaminan asli
 2. Buku anggota
 3. Fc. Ktp peminjam
 4. Fc. Kk peminjam
 5. Foto suami/istri penjamin
 6. Rek listrik
 7. Fc. Situ (surat ijin tanda usaha)
 8. Slip gaji

Rumus pokok pinjaman:

$$\text{pokok pinjaman} = \frac{\text{jumlah pinjaman}}{\text{jangka waktu (/ bln)}}$$

jangka waktu (/ bln)

6. Rumus bunga pinjaman:
 Bunga pinjaman = jumlah pinjaman x suku bunga (%) / bulan
7. Rumus sisa hutang:
 sisa hutang = saldo pinjaman – angsuran pokok

Hasil dari wawancara kasir dalam pengajuan pinjaman anggota perlu mempersiapkan ke-8 syarat diatas. Untuk poin 6 sampai 8 akan disampaikan oleh bagian disaat perhitungan jumlah pinjaman dan jangka waktu angsuran pinjaman.

1. Pengajuan pinjaman.

Dalam hal ini pemohon kredit mengajukan permohonan kredit dengan melengkapi dan melampirkan berkas-berkas yang dibutuhkan diantaranya:

a) Barang jaminan asli,

Untuk barang jaminan sesuai jenis pinjaman dan besar pinjaman yang akan diajukan oleh anggota salah satunya pinjaman produktif (ppr) : pinjaman usaha barang dan jasa (puj) dengan bunga 1,83 %. Contoh kasus :

Si a meminjam 20.000.000 juta dalam jangka waktu 5 tahun berapa angsurannya? .

Penyelesaian :

$$\text{pokok pinjaman} = \frac{\text{rp. } 20.000.000}{60 \text{ bulan}} = \text{rp. } 333.333.333$$

60 bulan

$$\text{Bunga pinjaman} = \text{rp. } 20.000.000 \times 1,83 \% = \text{rp. } 366.000$$

$$\text{Sisa hutang} = \text{rp. } 20.000.000 - \text{rp. } 366.000 = \text{rp. } 19.634.000$$

Dik:

$$\text{Angsuran / bulan} = \text{rp. } 336.000$$

b) Buku anggota,

Buku anggota yang mengajukan pinjaman terdiri dari dua buku, buku yang pertama untuk angsuran hutang dan buku kedua untuk simpanan pokok sebanyak rp.30.000/bulan.

Fotocopy kartu tanda penduduk, fotocopy kartu keluarga, foto suami/istri, rek listrik, surat izin tanda usaha, dan slip gaji atas nama salah satu suami/istri yang mengatasnamakan namanya disurat pengajuan awal pinjaman. Adalah syarat untuk mengajukan pinjaman untuk dijadikan arsip anggota peminjam, sehingga memudahkan pihak lembaga mengetahui identitas anggota jika sewaktu-waktu mengalami masalah dalam angsuran hutang. Yang akan pihak lembaga akan lakukan pertahap dimulai dengan peringatan atas adanya angsuran yang harus dibayar di cu. Jika tahap awal ini berhasil maka tidak akan ada untuk melanjutkan tahap berikutnya, yang setelah peringatan akan adanya pemotongan bunga untuk beberapa bulan agar meringankan anggota yang benar-benar sudah tidak sanggup untuk membayar bunga yang sudah menunggak. Karena jika tetap dibayar maka tidak adanya pemotongan untuk angsuran hutang melainkan hanya membayar bunga. Maka dari itu diberikan keringanan untuk tidak membayar bunga dibeberapa bulan. Setelah itu, jika tetap nunggak dan sudah diringankan pun tidak dapat menyicil hutang maka akan adanya penyitaan jaminan untuk dijual dan untuk melunasi hutang beserta bunga.

2. Analisa dan wawancara

Tahap penyelidikan langsung kepada calon peminjam dengan secara langsung berhadapan dengan calon peminjam, untuk diwawancarai tujuan mengajukan kredit untuk apa. Pekerjaan yang mengajukan kredit saat ini apa, sudah berapa lama menjadi anggota, dan berapa jumlah saldo yang sudah ada. Karena cu semarang akan memberikan pinjaman jika anggota sudah menjadi anggota selama tiga bulan dan memiliki saldo yang cukup. Tujuannya untuk mengetahui sampai sejauh mana kredit yang diajukan tersebut diperlukan, dan memiliki kondisi serta kemampuan meminjam untuk melunasi pinjaman tersebut. Karena pihak cu harus benar-benar teliti dalam memberikan pinjaman, harus benar-benar memperhatikan meskipun latar belakang pun harus diteliti. Setelah wawancara selesai, segera melengkapi syarat yang sudah ditentukan pihak cu, diminta untuk datang kembali setelah semua syarat sudah lengkap dan berkas-berkas tersebut sesuai seperti yang pihak cu inginkan.

3. Survei kelayakan

Survei kelayakan kegiatan pemeriksaan ke lapangan dengan meninjau untuk mendapatkan informasi dari berbagai pihak terkait kondisi peminjam. Penilaian dari teman atau tetangga, melakukan peninjauan ketempat usaha yang akan dijadikan sebagai jaminan untuk melihat sejauh mana perkembangannya. Kemudian hasil pemeriksaan dicocokkan dengan hasil wawancara apakah cocok dan layak. Karena dalam lembaga keuangan sebelum pihak cu memberikan pemberian kredit harus benar-benar memperhatikan kelayakan calon peminjam.

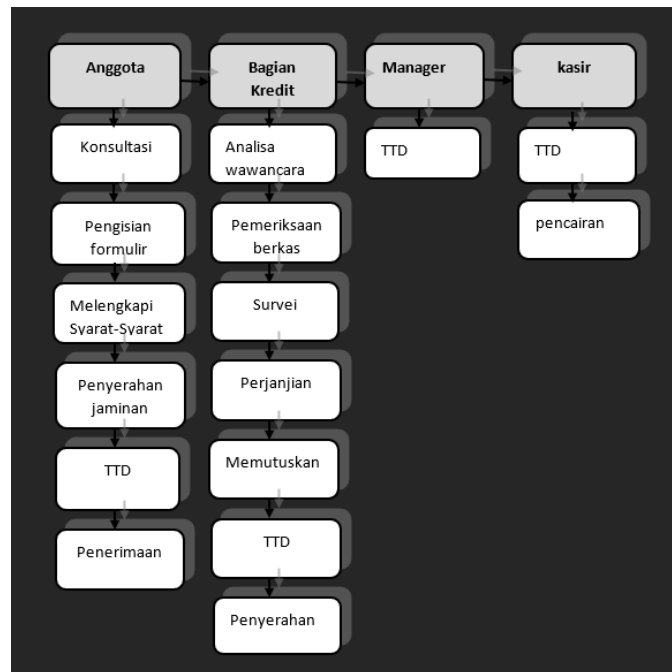
4. Keputusan pinjaman

Keputusan pinjaman dilakukan ketika survei berjalan dengan baik dan hasil wawancara bisa cocok dengan hasil survei kelayakan. Karena keputusan pihak cu adalah tindakan yang berhak mengambil keputusan berupa menolak, menyetujui, atau mengusulkan atas dasar hasil penilaian bahan pertimbangan atau informasi-informasi lain yang diperoleh.

5. Pencairan pinjaman

Proses prapencairan dilakukan dengan penandatanganan sebagai tanda bukti penerima uang tersebut dan disetujui oleh bagian kredit, manager, dan dicairkan oleh kasir.

Dibawah langkah-langkah yang dilakukan anggota dalam proses pengajuan pinjaman proses ini bukti bahwa pencairan dilakukan oleh pihak bagian kredit, bagian persetujuan oleh manajer dan dicairkan oleh kasir. Sehingga uang bisa diterima oleh anggota yang mengajukan pinjaman, dalam pengajuan juga adanya proses nilai menilai dari kelayakan anggota.



gambar 3 prosedur permohonan pengajuan kredit

5. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan pengurus bagian pemberian kredit di koperasi kredit cu semarong dusun senakin, kecamatan sengah temila, kabupaten landak. Sistem dan prosedur pemberian kredit pada anggota koperasi kredit cu semarong dilihat praktek sebenarnya dalam melayani pemberian kredit telah mengikuti dan mendekati standar operasional pada umumnya yang telah ditetapkan. Prosedur pemberian kredit koperasi kredit semarong dilakukan melalui langkah-langkah yang membantu dalam pelaksanaan pemberian kredit serta mengatasi masalah-masalah yang timbul khususnya bagi pengurus dalam mengambil keputusan dengan menyetujui dan tidak menyetujui permohonan kredit oleh anggota yang mengajukan pinjaman kredit ke cu semarong. Maka dilakukan analisis pada koperasi kredit cu semarong dimana masih ada terdapat kelemahan dalam menjalankan prosedur pemberian kredit sebagai berikut :

1. Dalam kegiatan survei lapangan petugas tidak langsung turun kelapangan pada saat setelah menerima syarat-syarat pengajuan dari anggota, seharusnya setelah syarat-syarat masuk untuk segera turun survey lapangan agar anggota tidak merasa lambat dalam pelayanan.
2. Dalam pembagian fungsi menjalankan prosedur pemberian kredit juga memiliki kelemahan, dimana terdapat perangkapan fungsi yaitu bagian kredit yang bertugas menganalisa, mewawancarai calon peminjam hingga memutuskan pinjaman sekaligus sebagai survei lapangan dan penagih. Seharusnya memisahkan antara bagian lapangan dengan bagian analisa dan wawancara.
3. Kasir yang bertugas melayani transaksi tarik tunai dari anggota, melaksanakan transfer, juga sekaligus turun lapangan untuk penagihan. Seharusnya yang bertugas dibagian lapangan sudah ditentukan untuk penagihan.
4. Dalam menjalankan tugas tidak konsisten dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan. Seharusnya ketika jumlah karyawan kurang, bisa mengusulkan untuk mengisi kekosongan tanggung jawab agar target bisa tercapai.

5. Alur prosedur pemberian kredit koperasi kredit cu semarang tidak dibuat dan dipajang untuk bisa dilihat oleh anggota demi kemudahan dalam pengajuan kredit. Seharusnya dibuat dan dipajang agar memberi kemudahan anggota.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas. Dapat disimpulkan bahwa: sistem pemberian kredit pada koperasi kredit cu semarang dusun senakin, kecamatan sengah temila, kabupaten landak. Sudah mengikuti sop yang ditetapkan karena telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan dari standar operasional prosedur. Prosedur pemberian kredit yang diterapkan pada koperasi kredit cu semarang dusun senakin, kecamatan sengah temila, kabupaten landak berdasarkan analisis menunjukkan bahwa terdapat kelemahan-kelemahan dalam pemberian kredit. : a. Kekurangan karyawan, b. Perangkapan fungsi kerja, c. Lambatnya pelayanan lapangan

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito albi dan johan setiawan, s.pd (2018). *metode penelitian kualitatif*. Sukabumi, jawa barat. Cv jejak.
- Azhar susanto, (2000). *Sistem informasi manajemen konsep dan pengembangan*, bandung : lingga jaya.
- Aan komariah, *djam'an satori. 2014 metodologi penelitian kualitatif*. Bandung : alfabeta.
- Baridwan, zaki. (2009). *Sistem akuntansi penyusunan prosedur dan metode*. Yogyakarta: ykpn.
- Baridwan, zaki. (2002). *Sistem akuntansi penyusunan prosedur dan metode*. Jogjakarta: bpfe yogyakarta.
- Chaniago, arifinal.1984. *Pengertian dan prinsip koperasi*. Jakarta: salemba empat.
- Dewi, irra chrisyanti. (2011). *Pengantar ilmu administrasi*. Jakarta: pt prestasi pustakaraya.
- Denda wijaya, lukman.(2005). *Manajemen perbankan*. Bogor: gahlia indonesia.
- Gregor polancik, (2009), *empirical research method poster*. Jakarta.
- Jogiyanto. (2005). *Analisis dan desain sistem informasi*. Yogyakarta: penerbit.
- Kasmir, 2014. *Analisis laporan keuangan, cetakan ke-7*. Jakarta: pt rajagrafindo persada.
- Kasmir, 2014. *Analisis laporan keuangan, cetakan ke-7*. Jakarta: pt rajagrafindo persada.
- Kamsir. (2013). *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. Jakarta. Rajawali pers.
- Mulyadi. (2005). *Akuntansi biaya edisi 5*. Stie ykpn, yogyakarta.

-
- Mulyadi, (2005), *akuntansi biaya, edisi kelima*, yogyakarta: unit penerbit dan pencetakan akademi manajemen perusahaan ykpn.
- Mulyadi. (2001). *Sistem akuntansi edisi tiga*. Jakarta : salemba empat.
- Mulyadi. (2008). *Sistem akuntansi*. Jakarta: salemba empat.
- M. Tohar. (2004),” *permodalan dan perkreditan koperasi*”, yogyakarta : kanisius.
- Mukhtar. 2013. *Metode praktis penelitian deskriptif kualitatif*. Jakarta selatan : referensi (gp press group).
- Moleong, lexy j. (2010) *metode penelitian kualitatif, remaja rosdakarya*, bandung.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: alfabeta.
- Prof. Dr. Sugiyono. 2018. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: alfabeta.
- Pasigal moh aris (2017) *analisis manajemen kredit untuk meminimalisasi terjadinya kredit bermasalah pada pada pt. Bank sulselbar di kota makasar*. Jurnal profitability fakultas ekonomi dan bisnis. volume 1, no 2.
- Rudianto, (2010), *akuntansi koperasi*, jakarta, erlangga.
- Rebowo, djoko. (2004). *Pengelolaan pengawasan di koperasi kredit*. Jakarta : induk koperasi kredit indonesia.
- Rivai, veithzal dan arviyan arifin. *Islamic banking: sebuah teori, konsep, dan aplikasi* . Jakarta: bumi aksara. 2010.
- Saryono, (2010). *Metode penelitian kualitatif, pt*. Alfabeta, bandung.
- Sugiyono (2015). *Metode penelitian kombinasi (mix methods)*. Bandung: alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d*. Bandung: afabeta
- Syafriansyah muhammad (2015) *analisis sistem dan prosedur pemberian kredit pada koperasi simpan pinjam sentosa di samarinda*. Ejournal ilmu administrasi bisnis, volume 2015, 3 (1) : 83-93.
- Tim penyusun papi. 2008. *Pedoman akuntansi perbankan indonesia buku 2*. Jakarta: ikatan akuntan indonesia (iai).
- Turuis tanri f. (2017) *analisis prosedur pemberian kredit dengan menggunakan prinsip-prinsip good corporate governance pada pt bank sulutgo*. Jurnal berkala ilmiah efisiensi, volume 17, no. 01.

20 Analisis Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit pada Anggota Koperasi Kredit CU Semarang
Dusun Senakin Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak
(Emerianti Peni)

Undang-undang republik indonesia nomor 17 tahun 2012 *tentang perkoperasian*.

Undang – undang ri nomor 10 tahun 1998. *Pengertian kredit*.
[https://id.m.wikipedia.org/wiki/kredit_\(keuangan\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/kredit_(keuangan)).